

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Badan Usaha dan Program Jaminan Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2017

Lidwina, Allusia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=127794&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan Peraturan Presiden No 111 Tahun 2013 tentang pasal 6 yang menyebutkan bahwa kepesertaan jaminan kesehatan bersifat wajib dan mencakup seluruh penduduk Indonesia. Dalam upaya pencapaian Universal Health Coverage pada tahun 2019, baik badan usaha besar dan menengah paling lambat mendaftarkan 1 Januari 2015 sedangkan badan usaha mikro paling lambat mendaftarkan 1 Januari 2016. BPJS Kesehatan terus meningkatkan kepesertaannya, jumlah badan usaha di BPJS Kabupaten Bogor tercatat 1.470 kelompok badan usaha yang sudah terdaftar dan jumlah badan usaha yang belum mendaftar tercatat 245. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan badan usaha dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Bogor tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam kepada salah satu perwakilan badan usaha yang menangani jaminan kesehatan karyawan. Variabel yang diteliti menggunakan teori perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian yaitu modifikasi model teori Kotler dan Armstrong (2009), Kotler dan Keller (2009). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan Badan Usaha menjadi peserta BPJS Kesehatan karena adanya peraturan wajib untuk mendaftar, premi lebih murah dan pelayanan yang diberikan komprehensif. Bagi badan usaha yang belum mendaftar merasa kurang puas dengan produk dan akses pelayanan kesehatan yang diberikan di fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Kata Kunci : Keikutsertaan, Keikutsertaan, BPJS Kesehatan Based on Peraturan Presiden No 111 Tahun 2013 Pasal 6 (article 6) explain that membership of health insurance is a must for Indonesian citizen. In order to achieve universal health coverage, large and middle scale company must register their membership in national health insurance by January 1st, 2015 at the latest, while small company on January 1st, 2016. BPJS Kesehatan has been increasing their membership, the companies which already become member of BPJS Kesehatan in Bogor Regency were recorded 1.470. But there are still 245 companies which are not become member yet. The purpose of this research to know the factors influencing companies to become member of National Health Insurance programme in Bogor Regency in 2017. This research using qualitative method by depth interview to each company representative who handle employee health insurance. As the variable of this research using the theory of consumer behaviour in making buying decision by Kotler and Armstrong (2009), Kotler and Keller (2009) modification theory. The result of this research show that the company like to join BPJS Kesehatan because of the regulation state that membership is obligatory. Beside that, BPJS Kesehatan offering cheaper insurance premium and comprehensive services. But some companies which are not joining BPJS Kesehatan feel not satisfied with the product and health service access in BPJS Kesehatan health facilities. Key words: Participation, Enterprises, BPJS Kesehatan